

WACANA KEILMUAN DAN KEISLAMAN

Regression

ANALISIS REGRESI LINIER ANTARA VARIABEL JUMLAH PRODUK CACAT DAN VARIABEL BEBAN CARDIOVASCULAIR PEKERJA PADA PENGAMATAN I

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BBNCVL ^e		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: JMLCACAT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,759 ^a	,576	,364	114,22845

a. Predictors: (Constant), BBNCVL

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35481,724	1	35481,724	2,719	,241 ^a
	Residual	26096,276	2	13048,138		
	Total	61578,000	3			

a. Predictors: (Constant), BBNCVL

b. Dependent Variable: JMLCACAT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	419,871	194,659		2,157	,164
	BBNCVL	-10,368	6,287	-,759	-1,649	,241

a. Dependent Variable: JMLCACAT

Regression

ANALISIS REGRESI LINIER ANTARA VARIABEL JUMLAH PRODUK CACAT DAN VARIABEL BEBAN *CARDIOVASCULAIR* PEKERJA PADA PENGAMATAN II

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BBNCVL ^a	,	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: JMLCACAT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,236 ^a	,056	-,417	20,76097

- a. Predictors: (Constant), BBNCVL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,714	1	50,714	,118	,764 ^a
	Residual	862,036	2	431,018		
	Total	912,750	3			

- a. Predictors: (Constant), BBNCVL
 b. Dependent Variable: JMLCACAT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,772	29,636		1,916	,195
	BBNCVL	-,311	,908	-,236	-,343	,764

- a. Dependent Variable: JMLCACAT

Regression

ANALISIS REGRESI LINIER ANTARA VARIABEL JUMLAH PRODUK CACAT DAN VARIABEL BEBAN *CARDIOVASCULAIR* PEKERJA PADA PENGAMATAN III

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BBNCVL ^e		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: JMLCACAT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,784 ^a	,615	,423	5,58319

- a. Predictors: (Constant), BBNCVL

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99,656	1	99,656	3,197	,216 ^a
	Residual	62,344	2	31,172		
	Total	162,000	3			

- a. Predictors: (Constant), BBNCVL
 b. Dependent Variable: JMLCACAT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,643	5,582		4,235	,051
	BBNCVL	-,417	,233	-,784	-1,788	,216

- a. Dependent Variable: JMLCACAT

Regression

ANALISIS REGRESI LINIER ANTARA VARIABEL JUMLAH PRODUK CACAT DAN VARIABEL BEBAN *CARDIOVASCULAIR* PEKERJA PADA PENGAMATAN IV

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BBNCVL ^a	,	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: JMLCACAT

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,767 ^a	,588	,382	27,03177

- a. Predictors: (Constant), BBNCVL

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2084,567	1	2084,567	2,853	,233 ^a
	Residual	1461,433	2	730,717		
	Total	3546,000	3			

- a. Predictors: (Constant), BBNCVL
 b. Dependent Variable: JMLCACAT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80,622	27,074		2,978	,097
	BBNCVL	-1,087	,643	-,767	-1,689	,233

- a. Dependent Variable: JMLCACAT

Correlations

ANALISIS KORELASI ANTARA VARIABEL JUMLAH PRODUK CACAT
DAN VARIABEL BEBAN *CARDIOVASCULAIR* PADA PENGAMATAN I

Correlations

		JMLCACAT	BBNCVL
JMLCACAT	Pearson Correlation	1	-,759
	Sig. (2-tailed)	,	,241
	N	4	4
BBNCVL	Pearson Correlation	-,759	1
	Sig. (2-tailed)	,241	,
	N	4	4

Correlations

ANALISIS KORELASI ANTARA VARIABEL JUMLAH PRODUK CACAT
DAN VARIABEL BEBAN *CARDIOVASCULAIR* PADA PENGAMATAN II

Correlations

		JMLCACAT	BBNCVL
JMLCACAT	Pearson Correlation	1	-,236
	Sig. (2-tailed)	,	,764
	N	4	4
BBNCVL	Pearson Correlation	-,236	1
	Sig. (2-tailed)	,764	,
	N	4	4

Correlations

ANALISIS KORELASI ANTARA VARIABEL JUMLAH PRODUK CACAT
DAN VARIABEL BEBAN *CARDIOVASCULAIR* PADA PENGAMATAN III

Correlations

		JMLCACAT	BBNCVL
JMLCACAT	Pearson Correlation	1	-,784
	Sig. (2-tailed)	,	,216
	N	4	4
BBNCVL	Pearson Correlation	-,784	1
	Sig. (2-tailed)	,216	,
	N	4	4

Correlations

ANALISIS KORELASI ANTARA VARIABEL JUMLAH PRODUK CACAT
DAN VARIABEL BEBAN *CARDIOVASCULAIR* PADA PENGAMATAN IV

Correlations

		JMLCACAT	BBNCVL
JMLCACAT	Pearson Correlation	1	-,767
	Sig. (2-tailed)	,	,233
	N	4	4
BBNCVL	Pearson Correlation	-,767	1
	Sig. (2-tailed)	,233	,
	N	4	4

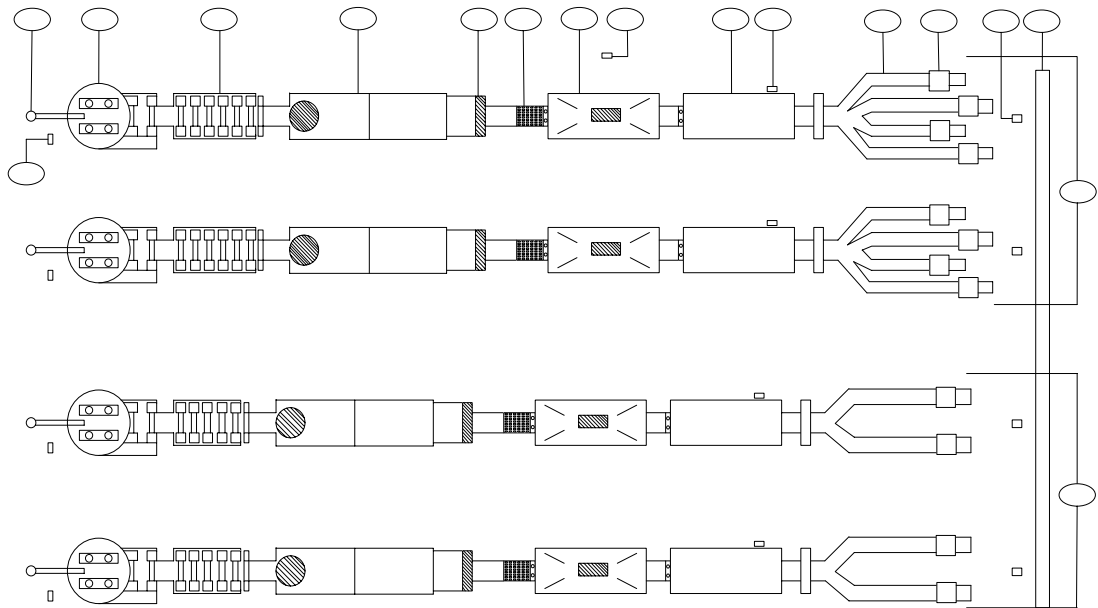
The finishing activity

Before wrapping



After wrapping





Gambar Automatic Instant Noodle Machine

2

3

Keterangan:

1. Control Cabinet (Mesin Mixer)

2. Mesin Screw

3. Mesin DCM (Dough Combining Machine)

4. Mesin Roll Press (Continuous Press Roller)

5. Mesin Uap Steaming

6. Shaping Folding

7. Instant Noodle Conveyor

8. Mesin Frying

9. Control Cabinet (Mesin Frying)

10. Mesin Pendinginan (Cooling)

11. Control Cabinet (Mesin Cooling)

12. Noodle Transfer Device

13. Mesin Wrapping

14. Mesin Plester (Bass Speck)

15. Conveyor Produk Jadi

16. Mesin Type Made in China

17. Mesin Type Fuji Mfg Japan

LINE 5

text

1

LINE 6

text

Gambaran Umum Perusahaan

1. Profil Perusahaan :

Nama Perusahaan : PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk.

Tahun berdiri : 1992

Visi dan Misi : a. Visi

Menjadi perusahaan dan minuman lima besar di kawasan Asia Tenggara selambat-lambatnya tahun 2022.

b. Misi

1. Menyajikan produk makanan dan minuman bermutu dengan citra merek yang kuat dan harga yang lebih bersaing dibanding produk *competitor*.

2. Dengan senantiasa berlandaskan falsafah dan nilai-nilai perusahaan mengabdikan untuk membangun sebuah organisasi kelas satu yang secara konsisten memberikan nilai tambah kepada konsumen pelanggan pemegang saham dan karyawan.

Komisaris Utama : Priyo Hadisusanto

Komisaris : Herry B. Koestanto

Direktur Utama : Joko Mogoginto

Direktur Pemasaran : Hengky Koestanto

Direktur Keuangan : Budhi Istanto

Direktur Manufaktur : Whendy Yusman

Jumlah Pabrik : 3 unit

Lokasi Pabrik : - Sukoharjo, Jawa Tengah
- Karanganyar, Jawa Tengah
- Sragen, Jawa Tengah

Jumlah Tenaga Kerja : Lebih dari 2000 karyawan

Logistik : 5 gudang dan 133 truk

Area distribusi : Pulau Jawa, Bali, Lombok, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Pulau Kalimantan, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan.

Jenis Produk : - Mie Kering : Filtra, Superior, Spider
- Mie Telor : Ayam 2 Telor
- Mie Instant : Superior, Hahamie, Sedap Merakyat, Bigmi, Hotmi, Manami.
- Bihun Kering : Filtra, Superior.
- Bihun Instant : Bihunku.
- Kecap : Kecap Merak
- Permen : Juz-juz, Gulas, Din-din
- Snack : Pio Wafer Stick, Mie Kremezz, Romi & Yuli Wafer *Stick*.

2. Sejarah dan Perkembangan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk

PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk berawal dari perusahaan kecil yang dirintis oleh Tan Pia Sioe pada tahun 1959. Nama perusahaan saat itu adalah Perusahaan Bihun Cap Cagak Ular yang berlokasi di Desa Kedungaron, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah untuk memproduksi bihun jagung.

Perkembangan perusahaan setelah dipegang oleh generasi kedua dalam melakukan pengembangan baik dalam wilayah pasar, produk maupun kualitas membuat perusahaan dalam waktu singkat mampu meraih posisi sebagai pemimpin pasar di Indonesia untuk mie kering dan bihun kering. Sebagai pengembangan dari bisnis bihun yang sudah ada PT. TPS juga mulai memproduksi mie telur (mie kering). Didukung oleh para profesional muda, PT. TPS mulai tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan makanan kelas nasional. Pada saat itu perusahaan mulai memperluas jaringan distribusinya ke Jawa Timur, Jawa Barat, Jakarta, Lampung, dan Bali.

Tahun 2002 PT. TPS menerapkan sistem manajemen modern untuk mencapai peningkatan yang berkelanjutan dalam produktivitas dan efisiensi. Pada tahun tersebut perusahaan juga memperoleh sertifikasi ISO 9001: 2000 dari BISQA *Assesment* untuk pabrik mie telur (mie kering). Tahun 2003 perusahaan melakukan ekspansi produksi bihun dengan pembangunan unit produksi bihun di kawasan industri terpadu di Sragen yang direncanakan selesai pada tahun 2004. Perusahaan terus mendukung program-program IRD dan USDA atas kepedulian mereka terhadap 'generasi yang hilang' di Indonesia dengan berpartisipasi dalam

proyek mie snack (diperkayakan dengan vitamin dan mineral) yang dibagikan secara gratis kepada anak-anak SD di wilayah JAwa Tengah dan Yogyakarta untuk membantu meningkatkan pendaftaran dan absensi murid di sekolah melalui perbaikan gizi.

3. Struktur organisasi perusahaan

Kelancaran dan kontinuitas jalannya suatu pabrik merupakan hal terpenting dan menjadi tujuan utama setiap perusahaan. Struktur organisasi memberikan wewenang pada setiap bagian perusahaan untuk melaksanakan tugas yang dibebankan padanya, juga mengatur sistem dan hubungan struktural antara fungsi-fungsi atau orang-orang dalam hubungan satu dengan yang lainnya dalam melaksanakan fungsinya. Dalam struktur organisasi diatas pada divisi manufaktur terdapat pengelompokan departemen yang masing-masing memiliki tugas dan fungsi tertentu dan merupakan satu kesatuan yang terintegrasi. Berikut ini digambarkan struktur organisasi yang ada di PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk.:

Untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu SDM, PT. TPS mengadakan pelatihan secara berkala, termasuk kursus pelatihan internal yang diselenggarakan oleh konsultan profesional seperti implementasi sistem manajemen modern, seminar dan pelatihan didalam negeri dan diluar negeri. Disamping itu, untuk meningkatkan kesejahteraan para karyawan, perusahaan memberikan remunerasi (upah) yang baik, intensif dan tunjangan lainnya, sarana ibadah, rekreasi, dan layanan medis. Perusahaan juga memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja dan turut serta dalam program Jaminan Asuransi Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK).

Dengan komitmen yang sudah teruji dalam bisnis makanan dan etos kerja manajemen yang mengutamakan kehati-hatian dan profesionalisme, PT. TPS berada dalam posisi yang mantap untuk menghadapi tantangan masa depan dan memanfaatkan peluang baru untuk tumbuh dan berkembang. Untuk meraih masa depan yang cerah sebagai sebuah industri makanan terpadu, perusahaan akan :

- a. Setia pada bisnis makanan untuk jangka panjang, mengingat bisnis mie tidak mengenal resesi, Indonesia dengan penduduk lebih dari 200 juta orang merupakan pasar yang sangat menjanjikan untuk produk makanan.
- b. Melakukan diversifikasi produk, antara lain bumbu, kecap, saos, permen, biskuit, roti, kue, dan minuman ringan yang memiliki hubungan sinergis dari segi bahan baku, teknologi, dan pemasaran.
- c. Memperluas pasar ke wilayah yang belum terjangkau diseluruh Indonesia.

- d. Mengembangkan pasar-pasar ekspor di kawasan Asia Tenggara, Australia, dan Timur Tengah dengan menunjuk distributor dan agen.
- e. Melakukan akuisisi yang strategis dan sinergis serta menjalin aliansi dengan mitra lokal, regional, dan multinasional untuk mempercepat pertumbuhan dan memperkuat daya saing perusahaan.

Dengan didukung oleh lebih dari 2000 karyawan yang penuh dedikasi dengan menerapkan strategi usaha yang jelas dan terarah, perusahaan berkeyakinan bahwa perusahaan dapat meraih pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan dan pada saat bersamaan memberikan sumbangsih nyata bagi pembangunan nasional.